

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian secara global adalah suatu tindakan yang dilakukan secara berjenjang diawali dari menentukan topik dan pengumpulan data serta mengidentifikasi data, sehingga didapatkan pemahaman yang berhubungan dengan topik atau fenomena sesuai penelitian.<sup>1</sup> Metode penelitian juga diartikan sebagai sebuah strategi yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan serta menganalisis data untuk mengetahui pertanyaan dalam sebuah penelitian.

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnopedagogi. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif meliputi ucapan, tulisan dan perilaku orang yang sedang diteliti dari sudut pandang tertentu yang dikaji secara utuh, komprehensif dan utuh. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar secara alamiah bertujuan untuk menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi serta melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian kualitatif mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna yang baik dalam keberagaman dunia berupa keberagaman manusia, tindakan, kepercayaan yang berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk yang menimbulkan perbedaan makna.<sup>2</sup>

Adapun menurut Mertha Jaya, bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dapat dipergunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode pengumpulan data pada suatu latar alamiah bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan peneliti adalah sebagai instrument inti, pengambilan sampel sumber data.

---

<sup>1</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010).

<sup>2</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

<sup>3</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

Pendekatan etnopedagogi merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan sangat mendalam mengenai sebuah praktik pendidikan berbasis pengetahuan lokal dalam berbagai aspek kehidupan. Etnopedagogi adalah suatu pendekatan dalam dunia pendidikan yang menekankan pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai, budaya, tradisi dan kearifan lokal dari suatu kelompok etnis atau masyarakat tertentu. Menurut Mamat Supriatna, etnopedagogi merupakan sebuah pendekatan yang memiliki peran yang penting dalam mendukung pembelajaran yang lebih bermakna dan terhubung dengan kehidupan siswa. Pendekatan ini memandang bahwa dalam sebuah pendidikan harus dilandasi oleh konteks budaya dan sosial dimana peserta didik berada. Etnopedagogi mengakui bahwa pentingnya memahami dan memanfaatkan keanekaragaman budaya ini sebagai sumber dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Pendekatan etnopedagogi menempatkan pengetahuan dan budaya lokal sebagai titik awal dalam pendidikan. Hal ini diakui bahwa pengetahuan lokal dapat diberdayakan dan dipergunakan sebagai sumber inovasi dan ketrampilan yang bermanfaat. Dilihat dari konteks pendidikan, pendekatan etnopedagogi mengakui bahwa setiap budaya memiliki cara yang unik dalam mengajar dan belajar. Dengan itu pendidikan melalui pendekatan pedagogik akan memperhatikan dan menghormati nilai-nilai, keyakinan dan praktik-praktik budaya yang diperlukan. Etnopedagogi menggunakan kearifan lokal untuk mengaktifkan pertumbuhan pembelajaran dan intelektual peserta didik.<sup>5</sup> Pada intinya pendekatan etnopedagogi ini merupakan pendekatan dalam pendidikan yang mempertimbangkan budaya dan konteks lokal dalam kegiatan belajar mengajar.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian memuat tentang lokasi serta waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun lokasi yang dipilih peneliti untuk dijadikan tempat penelitian adalah di desa Tegalsambi kecamatan Tahunan kabupaten Jepara. Penulis memilih lokasi tersebut karena di Desa Tegalsambi memiliki tradisi perang obor yang masih dilestarikan sampai sekarang.

---

<sup>4</sup> Mamat Supriatna et al., *ETNOPENDAGOGIK Pendidikan Inklusif Berbasis Kearifan Lokal Di Nusantara* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023).

<sup>5</sup> Adawiyah Pettalongi, *Sosiologi Pendidikan* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020).

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian sering disebut dengan dua istilah yaitu informan yang berarti seseorang yang memberikan sebuah informasi terkait dengan suatu penelitian, dan yang kedua yaitu istilah partisipan, yakni subjek yang mewakili atau ditunjuk untuk mewakili suatu kelompok tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah orang yang ikut berpartisipasi dalam memberikan informasi untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Informan pada penelitian ini adalah para guru dan siswa di desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

### D. Sumber Data

Sumber data ialah tempat dimana data itu didaptkannya data yang diinginkan. Sumber data dibagi menjadi dua, antara lain:

#### 1. Data Primer

Data primer atau sebuah yang didapatkan langsung dari tangan pertama. Data primer ini berupa data hasil wawancara dengan narasumber yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti. Narasumber yang diambil adalah para guru dan siswa di desa Tegalsambi seperti guru ips, guru agama, guru seni budaya, sesepuh desa Tegalsambi dan siswa. Adapun data hasil wawancara dengan narasumber pendukung pada penelitian ini yaitu dari sesepuh desa, dan juga masyarakat yang bertempat dekat lokasi pelaksanaan tradisi perang obor.

#### 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diambil dari hasil dokumentasi, buku-buku yang berasal dari perpustakaan desa atau perpustakaan pemerintah kabupaten jepara. Diambil dari laman portal atau berita online mengenai penelitian terkait. Dapat juga diambil jurnal-jurnal dan hasil penelitian skripsi yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tradisi perang obor di Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Sumber data sekunder ini diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan.<sup>6</sup> Data sekunder merupakan data yang didapatkan periset dari sumber

---

<sup>6</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013).

yang telah ada. Adanya data sekunder ini dapat mendukung data dari penelitian.<sup>7</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu metode atau cara yang digunakan oleh periset untuk mengumpulkan data. Adapun beberapa teknik untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah mengadakan pemantauan langsung ke objek penelitian guna memeriksa secara dekat aktifitas yang dilakukan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis observasi partisipatif. Adapun yang di observasi yaitu lokasi penelitian, partisipan atau informan (guru ips, guru agama, guru seni budaya, sesepuh desa dan siswa). Tindakan-tindakan tertentu, susunan kegiatan, tujuan, dan emosi yang dirasakan serta diterapkan yang dalam penelitian. Kegiatan observasi ini akan dilakukan peneliti di Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Dengan cara observasi pasrtisipasi yang dilakukan pada tanggal 5-12 Oktober 2023 agar peneliti dapat lebih memahami dan mendalami pola pikir serta model kehidupan masyarakat yang diteliti.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan informasi yang dicoba lewat komunikasi verbal untuk mendapatkan data langsung dari sumbernya. Wawancara dicoba apabila peneliti mau mengenali perihal yang lebih mendalam serta dimungkinkan jika respondenya berjumlah sedikit. Wawancara ialah tata cara pengumpulan informasi yang lumayan jitu buat mengatakan data tentang realitas hidup, apa yang dialami serta difikirkan orang tentang bermacam aspek kehidupan.<sup>8</sup> Dalam riset ini, peneliti memakai wawancara secara mendalam tanpa adanya alternatif opsi jawaban yang dicoba guna mendalami data dari informan ataupun partisipan. Teknik ini digunakan peneliti memiliki tujuan guna mendapatkan data-data yang diperlukan terkait dengan riset yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan kepada informan yaitu kepada para guru dan siswa di desa Tegalsambi. Adapun wawanacara dengan narasumber pendukung yaitu sesepuh desa dan

---

<sup>7</sup> Yusuf Falaq and Siti Rusdini, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (JF Press, 2020).

<sup>8</sup> Falaq and Rusdini.

masyarakat umum yang bertempat tinggal dekat dengan pelaksanaan tradisi perang obor.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang bisa dicba periset kualitatif guna memperoleh cerminan dari perspektif subjek lewat media dokumen tertulis serta dokumen lain yang langsung ditulis ataupun terbuat oleh subjek yang berhubungan.<sup>9</sup> Metode dokumentasi dalam sebuah penelitian yaitu untuk mencari data seperti catatan, transkrip wawancara, foto, video, buku, surat kabar, dan majalah, dsb. Teknik dokumentasi ini dibagi menjadi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, dokumen pemerintah atau swasta atau data yang sudah tersimpan di website-website. Metode dokumentasi dapat digunakan peneliti guna memperoleh data berupa transkrip wawancara dan foto. Dengan memakai metode ini, periset mengakumulasi informasi dari dokumen yang telah ada, sehingga peneliti bisa mendapatkan catatan terpaut dengan penelitian semacam dokumentasi video pelaksanaan, ataupun gambar dokumentasi.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah jalan atau usaha pengerjaan data sebagai data baru supaya keistimewaan data tersebut menjadi lebih gampang dicerna dan juga berguna sebagai pemecahan masalah, terlebih yang berkaitan pada penelitian. Analisis data dapat diartikan sebuah aktifitas yang dilaksanakan guna merombak data dari hasil riset menjadi suatu data aktual yang berguna dalam membentuk kesimpulan. Analisis data bertujuan guna memaparkan atau mendeskripsikan data agar mudah dimengerti, kemudian dibuat dengan sebuah kesimpulan tentang karakteristik populasi berlandaskan informasi yang diperoleh berdasarkan sampel, yang biasanya dibuat berlandaskan pendugaan serta pengujian hipotesis.<sup>10</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data jenis deskriptif, yakni metode analisis yang mengarah penggunaan kata-kata untuk menggambarkan suatu kejadian atau data yang didapat. Periset memakai jenis analisis dari data dari lapangan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu

---

<sup>9</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

<sup>10</sup> Falaq and Rusdini, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*.

pengumpulan data dikerjakan secara berulang hingga selesai dan data disebut kredibel.

Peneliti menggunakan analisis data melalui:

### 1. **Reduksi Data**

Mereduksi data bermakna merangkum, memastikan sesuatu yang bersifat utama, fokus terhadap hal yang bersifat pokok, memilih tema dengan polanya serta melepaskan hal-hal yang dirasa tidak perlu. Metode analisis diawali dari meninjau terlebih dahulu seluruh informasi yang sudah dikumpulkan dari beragam sumber berdasarkan hasil dari wawancara, dokumentasi dan observasi. Informasi yang sudah didapatkan diteliti dan dianalisis setelah itu mereduksi data. Pada tahap berikutnya peneliti menentukan data yang menarik. Serta mengecualikan data yang tidak begitu penting.

### 2. **Penyajian Data**

Penyajian data pada riset kualitatif bisa diuraikan lewat deskripsi singkat, kemudian melalui tampilan data menjadikan lebih mudah dicerna apa yang terbentuk dan merencanakan kerja berlandaskan apa yang telah dipahami. Teks naratif kerap digunakan dalam menampilkan data kualitatif. Uji analisis data dilaksanakan sesudah data dipilah dahulu selanjutnya direduksi dan disajikan kepada pembaca dengan gaya cerita atau catatan bertujuan supaya mudah dimengerti.

### 3. **Verifikasi Data**

Tahap ketiga dari analisis data kualitatif yaitu validasi atau penarikan kesimpulan dari awal pengumpulan data selesai. Verifikasi ini mungkin bisa untuk menjawab dari rumusan masalah dari awal akantetapi juga bisa tidak bergantung pada kesimpulan yang dibuat dalam tahap pertama dengan melakukan bukti yang valid serta sesuai yang menciptakan kesimpulan kredibel. Tahap berikutnya yang periset lakukan yaitu meringkas data yang telah dikumpulkan sehingga kata-kata yang berguna untuk peneliti dan pembaca.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001).